



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang dijuluki dengan negara agraris. Negara Indonesia mengandalkan sektor pertanian sebagai ekonomi pembangunan. Sektor pertanian terdiri dari sektor tanaman pangan, sektor hortikultura, sektor perkebunan, sektor peternakan, dan sektor perikanan. Pada sektor hortikultura dibagi menjadi beberapa bagian yaitu meliputi tanaman sayur (olerikultura), tanaman buah (frutikultura), tanaman hias/bunga (florikultura), dan tanaman obat (biofarmaka).

Tanaman pucuk merah yang memiliki nama latin *Syzygium Oleana* adalah salah satu tanaman hias yang sedang populer di Indonesia. Tanaman ini dinamakan pucuk merah karena memiliki daun muda berwarna merah yang lama kelamaan akan berubah menjadi hijau. Warna hijau pada daun tua dan warna merah pada daun muda tersebut membuat tanaman ini semakin menarik dan diminati oleh pecinta tanaman hias.

Tanaman pucuk merah kaya akan fenol, flavonoid antioksidan, dan asam betulinic menambahkan bahwa secara umum *genus Syzygium* mengandung metabolit sekunder berupa flavonoid, alkaloid, tanin, dan terpenoid. Keberadaan fenol pada daun pucuk merah membuat pucuk merah semakin menjadi perhatian. Fenol adalah salah satu senyawa turunan benzena yang biasanya berada dalam minyak atsiri. Fenol diketahui merupakan senyawa yang terdapat dalam minyak atsiri daun cengkih dalam bentuk eugenol sebesar 82,13 %. Ciri khas dari jenis tumbuhan ini jika diremas akan mengeluarkan aroma khas kandungan minyak atsiri yang terdapat pada berbagai *Syzygium*. *Syzygium* akan memproduksi suatu pewangi yang seperti dimiliki oleh cinnamon.

Terkait dengan sistem daya tahan tubuh manusia, saat ini kasus COVID-19 semakin meningkat setiap harinya perubahan pola dan gaya hidup masyarakat dari mulai kegiatan bekerja maupun belajar menjadi terhambat. Masyarakat jadi lebih menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh dengan mengonsumsi obat herbal atau suplemen herbal. Dilansir dari Republika.co.id pada tanggal 24 Maret 2020, Ikhsan mengemukakan bahwa ia meyakini mengonsumsi produk halal seperti jamu dan suplemen herbal akan tumbuh seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk memperoleh tambahan imunitas seperti mengonsumsi minuman yang berbahan jahe, temulawak, lengkuas, kunyit, kayu manis, serai, jeruk nipis, dan bahan kurkuma lain. Meningkatnya minat masyarakat terhadap minuman herbal tampak sejak awal Maret lalu alias sejak diumumkannya kasus positif COVID-19 di Indonesia (Republika 2020).

Pemerintah juga menganjurkan masyarakat Indonesia selalu memperhatikan kesehatan untuk menjaga daya tahan tubuh. Aksi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan dengan tujuan masyarakat dapat mengubah pola hidup menjadi lebih sehat. Usaha yang dilakukan oleh masyarakat adalah dengan rutin berolahraga, mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat dan bergizi, memakai masker saat keluar rumah.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian adalah CV Putri Hijau. CV Putri Hijau yang terletak di Jl. Pandeglang, Warunggunung, Kabupaten

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lebak merupakan perusahaan penghasil berbagai tanaman hortikultura seperti tanaman hias, dan tanaman buah. Salah satu tanaman buah yang dimiliki CV Putri Hijau adalah tanaman pucuk merah. Tanaman pucuk merah yang memiliki nama latin *Syzygium Oleana* adalah tanaman best seller di CV Putri hijau tetapi komoditas ini memiliki daya jual yang rendah. Salah satu inovasi bahan dasar teh herbal adalah daun pucuk merah. Salah satu inovasi pemanfaatan daun pucuk merah adalah dengan membuat teh herbal pucuk merah di CV. Putri Hijau. Berikut data produksi dan permintaan pucuk merah pada CV Putri Hijau tahun 2020-2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data komoditas tanaman CV Putri Hijau

No	Komoditas	Permintaan	
		2020	2021
1	Mawar	132	176
2	Melati	185	209
3	Pucuk merah	325	456
4	Aglonema	57	34
5	Mangga	410	532
6	Durian	285	325
7	Jambu	168	285
8	Jeruk	140	230

Sumber: CV Putri Hijau (2022)

Tabel 1 menunjukkan bahwa permintaan sebagian besar komoditas meningkat. Namun, komoditas pucuk merah masih relatif rendah daya jualnya. Daya jual yang rendah dari pucuk merah membuat perusahaan ingin mendirikan unit bisnis baru agar meningkatkan daya jual pada komoditas tersebut. Selain itu, meningkatnya trend hidup sehat pada masyarakat dengan adanya program GERMAS menjadi sebuah peluang bagi perusahaan untuk mendirikan unit bisnis baru yaitu teh herbal pucuk merah.

Produksi tanaman pucuk merah pada CV Putri Hijau belum dimanfaatkan dengan baik. Daun pucuk merah yang dihasilkan oleh perusahaan CV Putri Hijau adalah buah yang berkualitas dan produk unggul yang dihasilkan. Kelebihan produksi daun pucuk merah yang dihasilkan menjadi peluang besar bagi perusahaan CV Putri Hijau untuk melakukan produksi pengolahan daun pucuk merah lebih lanjut menjadi salah satu minuman kesehatan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Produksi minuman kesehatan diharapkan dapat membuat hasil panen daun pucuk merah menjadi produk olahan yang bernilai tinggi dan dapat diterima masyarakat dengan baik.



1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir kajian pengembangan bisnis pada CV Putri Hijau yaitu:

1. Merumuskan ide bisnis baru berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada CV Putri Hijau.
2. Menyusun perencanaan pengembangan usaha pendirian unit bisnis teh herbal dari pucuk merah di CV Putri Hijau berdasarkan aspek non finansial dan finansial.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.